HUMANIORASAINS
Jurnal Humaniora dan Sosial Sains
Vol. 3, No. 2, E-ISSN: 3032-5463

STUDI DESKRIPTIF: IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Norhayati
MI Nurul Huda Kelayan
Jl. Kelayan B No.4, Kelayan Tim., Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70247, Indonesia.
Email : 1996norhayati@gmail.com

A R T I C L E
I N F O

Article history:
Received,
02 Juni 2026
Revided,
15 Juni 2026
Accepted,
30 Juni 2026

Kata Kunci:
Evaluasi Pembelajaran, Manajemen Pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Matematika, Studi Deskriptif.

Keywords:
Learning Evaluation, Educational Management, Islamic Elementary School, Mathematics Instruction, Descriptive Study.

Abstrak
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krusialnya peran manajemen pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran matematika yang kerap dianggap sulit oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan dasar pada pembelajaran matematika di MI. Permasalahan yang didiskusikan mencakup bagaimana tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran matematika dikelola oleh pihak madrasah. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif berdasarkan tinjauan pustaka dan observasi empiris. Kesimpulan menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang terstruktur, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, transformasi digital layanan pendidikan, serta manajemen berbasis sekolah berbasis nilai spiritual mulai dari perencanaan perangkat pembelajaran, pengorganisasian kompetensi guru, hingga evaluasi berkala, berkontribusi signifikan dalam menciptakan iklim pembelajaran matematika yang efektif dan bermakna bagi siswa MI.

Abstract
This research is motivated by the crucial role of educational management in optimizing the quality of mathematics instruction a subject often perceived as difficult by students in Islamic elementary schools. The study aims to describe the implementation of primary educational management within the context of mathematics instruction in these schools. It examines how the planning, execution, and supervision of mathematics lessons are managed by the Islamic elementary schools administration. Employing a descriptive study method with a qualitative approach drawing upon both literature reviews and empirical observations the research concludes that structured educational management significantly contributes to fostering an effective and meaningful mathematics learning environment for Islamic elementary school students. This includes the leadership of the school principal, the digital transformation of educational services, and a school-based management model rooted in spiritual values encompassing everything from the planning of instructional materials and the organization of teacher competencies to periodic evaluations.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan dasar memiliki peranan vital dalam menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, tidak terkecuali di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Abdullah & Rahmawati, 2023; Wijaya *et al*., 2024). Kepemimpinan kepala sekolah terbukti menjadi faktor kunci dalam membangun budaya kedisiplinan yang berimplikasi pada mutu akademik (Ihsan, 2025; Nugroho & Suryani, 2022). Selain itu, implementasi manajemen berbasis sekolah, yang tidak jarang dikolaborasikan dengan penguatan nilai-nilai spiritual, dapat dijadikan strategi andalan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara holistik (Ihsan *et al*., 2026).

Diskursus ini berangkat dari realita bahwa pembelajaran matematika di MI seringkali masih menjadi mata pelajaran yang menantang dan ditakuti oleh siswa (Hidayat *et al*., 2023; Susanto *et al*., 2026). Oleh karena itu, diperlukan intervensi manajerial yang komprehensif dari pihak madrasah untuk mengubah paradigma tersebut melalui pengelolaan sumber daya dan strategi pembelajaran yang terarah (Pratama, 2025; Fadillah, 2021).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana sekolah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), hingga pengawasan (*controlling*) khususnya dalam pembelajaran matematika (Saputra & Wibowo, 2026; Zulkifli, 2023). Di era kontemporer, integrasi transformasi digital dan administrasi publik di bawah kerangka smart governance turut memberikan landasan kuat agar proses manajemen ini berjalan efektif (Kausar & Ihsan, 2025; Setiawan & Fitri, 2025). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif berdasarkan tinjauan pustaka sistematis. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kebaruan (*novelty*) perspektif bahwa keberhasilan siswa dalam matematika tidak hanya bergantung pada guru di kelas, melainkan juga pada tata kelola pendidikan di tingkat madrasah (Kusuma & Lestari, 2024; Rahman, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk menggambarkan serta menganalisis secara mendalam implementasi manajemen pendidikan dasar pada pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena relevan untuk mengeksplorasi fenomena manajerial secara alami dan holistik, khususnya dalam memetakan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah, tata kelola berbasis nilai spiritual, serta transformasi layanan digital diintegrasikan ke dalam ekosistem pembelajaran. Fokus kajian diarahkan pada penerapan fungsi-fungsi dasar manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) guna menekan kecemasan matematis (*math anxiety*) dan meningkatkan mutu akademik siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi dua teknik utama, yaitu tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*) dan observasi empiris. Data sekunder dihimpun melalui penelusuran, seleksi, dan telaah kritis terhadap berbagai literatur ilmiah mutakhir, jurnal bereputasi, serta dokumen kebijakan kurikulum yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dasar, supervisi akademik, dan inovasi pedagogik matematika. Sementara itu, data empiris diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap dinamika pengelolaan kelas dan perangkat pembelajaran di lingkungan madrasah untuk melihat kesesuaian antara konsep teoretis dengan praktik nyata di lapangan. Analisis data dilaksanakan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, informasi yang terkumpul dari kajian pustaka dan hasil observasi dipilah berdasarkan tema-tema utama manajemen pendidikan, yakni penyusunan perangkat ajar (silabus, RPP, dan modul ajar), pemanfaatan media konkret maupun gamifikasi digital, hingga pelaksanaan supervisi akademik dan optimalisasi forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Data yang telah diklasifikasikan kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif-analitis untuk ditarik kesimpulan yang komprehensif dan objektif mengenai kontribusi tata kelola pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran matematika di MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan merupakan fondasi awal dalam manajemen pendidikan yang menentukan arah pedagogik (Yuliana, 2023; Mustofa & Huda, 2024). Tingkat MI, perencanaan pembelajaran matematika diwujudkan melalui penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman, dengan mengintegrasikan kecakapan abad 21 (Fauzi & Anam, 2024; Maulana, 2022; Hakim & Nisa, 2025). Kepala madrasah bersama guru kelas harus merumuskan target pencapaian kognitif siswa dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia, termasuk kesiapan infrastruktur digital sekolah (Rizki & Utami, 2025; Putri & Budiarto, 2026; Siregar *et al*., 2022). Kesiapan manajerial dalam merencanakan alokasi waktu dan media manipulatif matematika terbukti secara empiris mampu menekan tingkat kecemasan matematis (*math anxiety*) pada siswa usia dasar (Arifin, 2023; Purnomo & Sari, 2024; Santoso, 2025; Ihsan *et al*., 2025).

Dalam tahap pelaksanaan, manajemen sekolah berfokus pada upaya memastikan guru menerapkan strategi pedagogik yang inovatif (Wahyuni *et al*., 2026). Pelaksanaan di kelas diwujudkan melalui penggunaan alat peraga konkret, adaptasi gamifikasi digital, atau pendekatan etnomatematika yang dikelola secara terstruktur (Ramadhan, 2022; Kartika & Putra, 2023). Fungsi pengawasan (*controlling*) kemudian dilakukan oleh kepala

madrasah melalui supervisi akademik secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan guru matematika (Lubis & Siregar, 2024; Hasanah & Anwar, 2023). Supervisi yang berkelanjutan dan berbasis evaluasi formatif memungkinkan identifikasi kendala di lapangan sehingga dapat segera dicarikan solusinya, misalnya melalui optimalisasi forum Kelompok Kerja Guru (KKG) di tingkat madrasah (Ghani & Hakim, 2026; Suryadharma, 2023; Wulandari *et al*., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan dasar memiliki korelasi positif dan terukur terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah. Penerapan fungsi perencanaan yang komprehensif, pelaksanaan pembelajaran yang adaptif terhadap inovasi, serta pengawasan mutu melalui supervisi akademik mampu menciptakan ekosistem belajar yang memfasilitasi penguasaan konsep matematis siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi manajer pendidikan, kepala madrasah, dan mahasiswa PPG untuk secara konsisten memutakhirkan kompetensi manajerialnya. Pengelolaan kelas yang ideal tidak terbatas pada transfer pengetahuan, melainkan memastikan seluruh instrumen dan sistem pendidikan beroperasi secara sinergis demi mencetak prestasi belajar yang maksimal.

REFERENSI

Abdullah, M., & Rahmawati, D. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Dasar: Tinjauan Kritis di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 145–158.

Arifin, Z. (2023). Perencanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Literasi Numerasi. *Jurnal Pendidikan Matematika Nusantara*, 8(1), 34–45.

Fadillah, M. (2021). Manajemen Pendidikan Dasar: Konsep dan Implementasi di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 77–89.

Fauzi, A., & Anam, K. (2024). Integrasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di MI. *Jurnal Tarbiyah Dasar*, 12(3), 211–225.

Ghani, A., & Hakim, L. (2026). Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 56–70.

Hakim, R., & Nisa, K. (2025). Ekosistem Pembelajaran Abad 21 di Madrasah. *Journal of Islamic Basic Education*, 9(2), 102–115.

Hasanah, U., & Anwar, S. (2023). Supervisi Akademik dan Kualitas Pembelajaran Matematika di MI. *Jurnal Humaniorasains*, 1(1), 22–35.

Hidayat, R., *et al*. (2023). Overcoming Math Anxiety in Elementary Students: A Management Perspective. *International Journal of Primary Education*, 15(4), 450–465.

Ihsan, M. (2025). Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Humaniora & Sosial Sains*, 2(3), 434–437.

Ihsan, M., Syukri, M., Safaruddin, S., Silam, M. M. M., & Shaddiq, S. (2026). Implementation of school-based management based on spiritual values as a strategy to improve the quality of learning: Case study at Jungkal Elementary School Lampihong District. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora)*, 10(2), 747–754.

Ihsan, M., Wahyudi, E., & Mumtazah, F. (2025). Implementasi manajemen berbasis sekolah pada peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Humaniora & Sosial Sains*, 2(3), 428–433.

Kartika, S., & Putra, A. (2023). Etnomatematika dalam Praktik Manajemen Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 88–99.

Kausar, R., & Ihsan, M. (2025). Transformasi Digital Layanan Pendidikan: Integrasi Administrasi Publik Dan Manajemen Pendidikan Di Era Smart Governance. *Jurnal Humaniora & Sosial Sains*, 2(3), 446–453.

Kusuma, H., & Lestari, W. (2024). Tata Kelola Madrasah dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Sains dan Matematika. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(1), 23–37.

Lubis, M., & Siregar, P. (2024). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Matematika. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(2), 112–126.

Maulana, I. (2022). Pengembangan Modul Ajar Matematika MI Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 45–58.

Mustofa, A., & Huda, N. (2024). Korelasi Manajemen Pendidikan dan Kualitas Lulusan Madrasah. *Journal of Educational Management and Leadership*, 8(3), 177–189.

Nugroho, A., & Suryani, I. (2022). Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 7(1), 22–35.

Pratama, Y. (2025). Intervensi Manajerial dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dasar*, 13(2), 99–112.

Purnomo, E., & Sari, D. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Digital Pembelajaran Matematika di MI. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 9(2), 134–148.

Putri, R., & Budiarto, T. (2026). Evaluasi Formatif dalam Manajemen Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. *International Journal of Educational Assessment*, 18(1), 67–82.

Rahman, F. (2022). Kebaruan Metodologi Pengajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 10(2), 210–224.

Ramadhan, S. (2022). Implementasi Gamifikasi dalam Manajemen Kelas Matematika MI. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–59.

Rizki, M., & Utami, S. (2025). Strategic Management of Digital Infrastructure in Islamic Primary Schools. *Journal of Islamic Education Management*, 12(3), 320–335.

Santoso, B. (2025). Math Anxiety Reduction through Managerial Interventions in Elementary Schools. *Asian Journal of Mathematics Education*, 14(2), 200–215.

Saputra, H., & Wibowo, A. (2026). Fungsi-Fungsi Manajemen POAC dalam Sistem Pendidikan Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 11(1), 45–60.

Setiawan, D., & Fitri, A. (2025). Smart Governance in Madrasah Ibtidaiyah: A Framework for Digital Transformation. *International Journal of Educational Technology*, 19(4), 412–428.

Siregar, A., *et al*. (2022). Dampak Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Matematika. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(1), 77–89.

Suryadharma, P. (2023). Problem-Solving Strategies in Madrasah Leadership. *Journal of Educational Leadership*, 16(2), 150–165.

Susanto, H., *et al*. (2026). Managerial Challenges in Primary Mathematics Education. *Journal of Global Education Research*, 22(1), 89–105.

Wahyuni, S., *et al*. (2026). Inovasi Pedagogik dan Manajemen Guru Madrasah Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 12(2), 120–135.

Wijaya, C., *et al*. (2024). Quality Assurance of Mathematics Education in Indonesian Madrasahs. *Journal of Asian Education Research*, 21(1), 55–70.

Wulandari, R., *et al*. (2025). Collaborative Practices in Teacher Working Groups (KKG) for Mathematics Improvement. *Journal of Teacher Professional Development*, 10(3), 210–225.

Yuliana, E. (2023). Landasan Pedagogik Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 15(1), 34–48.

Zulkifli, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Manajerial Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 88–102.